

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan kepada masyarakat dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013)

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah tindakan pembedahan atau operasi. Operasi atau pembedahan merupakan semua tindak pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani. Pembukaan bagian tubuh ini umumnya dilakukan dengan membuat sayatan, setelah bagian yang akan ditangani ditampilkan, dilakukan tindak perbaikan yang diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka. (Sjamsuhidajat and Jong, 2005)

Tindakan pembedahan atau operasi memerlukan biaya besar, dan paradigma yang terjadi di masyarakat adalah ketakutan masyarakat akan biaya yang tinggi tersebut. Selain karena biaya yang tinggi, ketidakpastian nominal yang harus dibayarkan kepada rumah sakit menjadi salah satu faktor

masyarakat enggan untuk melakukan tindakan operasinya bagi masyarakat yang kurang mampu. Pada perhitungan biaya satuan suatu tindakan operasi didasarkan dengan kesepakatan penentuan *Clinical pathway* yang dipakai sebagai pedoman alur proses tindakan pada pasien yang dilayani.

Clinical pathway adalah konsep perencanaan pelayanan terpadu yang merangkum setiap langkah yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan medis, standar asuhan keperawatan, dan standar pelayanan tenaga kesehatan lainnya yang berbasis bukti dengan hasil yang dapat diukur dan dalam jangka waktu tertentu selama di rumah sakit. Menurut Depkes, kasus yang diprioritaskan untuk dibuatkan *clinical pathway* adalah kasus yang sering ditemui, kasus yang banyak terjadi, perjalanan penyakit dapat diperkirakan, tersedia Standar Pelayanan Medis (SPM) dan *Standard Operating Procedure* (SOP), serta memerlukan biaya yang tinggi.

Salah satu kasus yang banyak terjadi adalah kasus apendisitis. Berdasarkan data RS PKU Muhammadiyah Bantul dari bulan Januari 2014 sampai dengan Desember didapatkan kasus apendisitis kronis sebanyak 37 kasus, apendisitis akut (*unspecified*) sebanyak 93 kasus, apendisitis akut dengan peritonitis sebanyak 9 kasus, dan apendisitis akut dengan peritoneal abses sebanyak 88 kasus. (Bagian Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Bantul, 2015)

Apendisitis terjadi karena sumbatan dari lumen apendiks, adanya timbunan tinja yang keras (fekolit), tumor apendiks, namun juga dapat terjadi karena pengikisan mukosa apendiks akibat parasit seperti *E. Hystolitica*.

Tarif pelayanan prosedur apendiktomi yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Bantul adalah berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Kemenkes dan dalam penetapannya belum disusun menurut perhitungan *unit cost* (biaya satuan). Jadi tidak dapat diketahui apakah tarif yang berlaku saat ini sudah menguntungkan rumah sakit atau sebaliknya merugikan rumah sakit. Oleh karena itu penulis tertarik mengetahui *unit cost* prosedur apendik ringan dan *real cost* yang ditetapkan RS PKU Muhammadiyah Bantul.

B. Perumusan Masalah

1. Berapakah biaya *unit cost* tindakan *apendiktomi* dengan menggunakan metode *activity based costing* di RS PKU Muhammadiyah Bantul?
2. Berapakah perbedaan antara hasil perhitungan *unit cost apendiktomi* dengan metode *activity based costing* dengan *real cost* yang diterapkan di RS PKU Muhammadiyah Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Menghitung *unit cost* tindakan *apendiktomi* dengan menggunakan metode *activity based costing* di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

- b. Mengetahui perbedaan hasil perhitungan *unit cost* tindakan *apendiktomi* berdasarkan metode *activity based costing* dengan *real cost* yang diterapkan di RS PKU Muhammadiyah Bantul

2. Tujuan Khusus

Mengetahui gambaran besaran biaya satuan layanan tindakan bedah *apendiktomi* dengan metode *activity based costing* di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus tentang analisis biaya tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Bantul yang merupakan rumah sakit tipe C. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus dan untuk perhitungan analisis biaya menggunakan metode *Activity Based Costing System*. Sebagai pertimbangan keaslian penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa topik penelitian sejenis, antara lain:

1. Nishi Dewi Ruci, 2011. Analisis *Unit cost* Akomodasi ICU dengan Metode *Activity based costing* (Studi Kasus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul). Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini menggunakan metode *Activity based costing* yang bertujuan untuk menentukan *unit cost* *Apendiktomidi* RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sedang penelitian Nishi menggunakan *Activity based costing*

untuk menentukan *unit cost* akomodasi ICU di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Rahayu Darmahaeni, 2010. Analisis Biaya Satuan di VIP dan VVIP RSD Bersemah dengan Metode *Activity based costing* (ABC) sebagai Dasar Usulan Tarif RSD Bersemah Kota Pagar Alam. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini menggunakan metode *Activity based costing* yang bertujuan untuk menentukan *unit cost* Apendiktomi di RS PKU Muhammadiyah Bantul sedang penelitian Rahayu menggunakan *Activity based costing* untuk menentukan *unit cost* akomodasi VIP dan VVIP RSD Bersemah Kota Pagar Alam disertai dengan penghitungan ATP dan WTP .

E. Manfaat Penelitian

1. Aspek Keilmuan

Menambah referensi, wawasan, dan data dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan penentuan *unit cost* sebagai dasar penerapan tarif apendiktomi yang dihitung dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

2. Aspek Praktis

Sebagai bahan masukan dan kajian untuk melakukan evaluasi terhadap perencanaan dalam mengevaluasi biaya yang ada serta melakukan efisiensi biaya apendiktomi di RS PKU Muhammadiyah Bantul.